

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara alamiah dan natural kepada subjek penelitian, dimana terjadinya peristiwa atau kejadian sebuah permasalahan. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan secara teliti, tujuannya agar bisa mendapatkan informasi tentang penjelasan fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi. Kemudian hasil dari pendekatan ini diuraikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus ini menganalisis orang atau individu, kelompok, peristiwa, kejadian, atau permasalahan yang ada di lingkungan. Biasanya, peristiwa yang dipilih disebut kasus yaitu peristiwa yang sedang berlangsung atau sedang terjadi bukan kejadian yang sudah lewat. Kasus yang dimaksud bisa sederhana bisa juga bersifat kompleks. Peneliti memilih salah satu yang lebih spesifik. Peristiwa ini tergolong “Unik” artinya hanya terjadi disuatu kondisi dan situasi tertentu.²

Didalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang Intervensi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (*Speechdelay*) yang terjadi di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan selatan

¹ Muh. Fitrah, “Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus” (CV Jejak, 2017).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=metodologi+penelitian+%3A+penelitian+kualitatif%2C+tindakan+kelas+dan+studi&btnG=#d=gs_qabs&t=1689125833306&u=%23p%3DutfGsJPZ_fIJ

² Ifit Novita Sari, “Metode Penelitian Kualitatif,” *Unisma Press*, 2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat lokasi penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Batu Balian kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang bisa memberikan data dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, dan anak yang berkebutuhan khusus (*speech delay*) dengan bertempat tinggal di desa Batu Balian Rt 01, 05 dan 02, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan selatan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah suatu peristiwa tersebut terjadinya aktivitas atau program yang menjadi fokus sebuah penelitian nantinya. Adapun objek yang menjadi sebuah penelitian nantinya ialah Intervensi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (*Speech delay*) di Desa Batu Balian Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber pertama yang perlu diuraikan secara sistematis yang menjadi permasalahan di dalam pokok tersebut. Maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan kurangnya intervensi orang tua terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus (*Speech delay*) yang meliputi: fenomena anak berkebutuhan khusus, faktor penyebab kurangnya intervensi orang tua, dampak kurangnya intervensi orang tua terhadap perkembangan anak.

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok dan juga berfungsi sebagai pelengkap memiliki sifat mendukung untuk mengumpulkan data primer (utama). Data tersebut berkaitan dengan gambaran umum seperti tempat lokasi penelitian, meliputi letak geografi, dan jumlah anak berkebutuhan khusus yang ada di Simpang Empat Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber data adalah sebuah jalan untuk memperoleh informasi atau data dalam penelitian tersebut diperlukan adanya:

- a. Respondent adalah orang yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu orang tua anak berkebutuhan khusus yang kurang memperhatikan anaknya.
- b. Informan adalah orang yang bisa kita tunjuk untuk menggali suatu informasi tentang kurangnya perhatian orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus, seperti masyarakat atau keluarga.
- c. Dokumentasi adalah suatu bukti yang berkaitan dengan semua data yang tertulis atau laporan, dan foto yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berkaitan dengan kurangnya intervensi orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Teknik pengumpulan data ini merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam melakukan suatu pendekatan, dengan tujuan tersebut peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan peneliti.³ Dalam penelitian ini ada beberapa teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk menggali informasi yang diperlukan, yaitu:

³ M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2021.

1. Observasi

Observasi bisa juga disebut pengamatan dalam penelitian mengenai permasalahan atau fenomena untuk mendapatkan sebuah informasi yang akan diteliti. Teknik ini untuk mengamati bagaimana orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak yang berkebutuhan khusus terutama (*Speech delay*).

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data observasi

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Anak yang mengalami <i>speech delay</i> dengan usia (5-7 Tahun)	Mengamati anak bagaimana dalam kegiatannya sehari-hari
	Orang tua yang memiliki anak <i>speech delay</i> dengan usia (5-7 Tahun)	Mengamati orang tua dan anak berkebutuhan khusus (<i>speech delay</i>) dalam berinteraksi di kehidupan sehari-harinya

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan yang responden atau pertanyaan yang memerlukan penjelasan dengan tatap muka ataupun bisa menggunakan telepon dan lainnya.⁴

⁴ Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injilidan Pembinaan Warga Jemaat* 4 (2020). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+penelitian+kualitatif+dan+kuantitatif+di+dalam+penelitian+agama&btnG=#d=gs_qabs&t=1689127256766&u=%23p%3D2DS_uP-MH8J

Adapun wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara Terstruktur (memiliki acuan yang jelas) untuk mendapatkan suatu data yang valid dalam penelitian ini bersifat membebaskan, santai, dan spontan. Namun tidak menutup kemungkinan nantinya bisa saja berubah karena menyesuaikan situasi dan kondisi. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang Intervensi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (*Speech delay*)

Tabel 3.2 Teknik pengumpulan data wawancara

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana orang tua dalam mendidik, membina, dan mengarahkan anak yang mengalami (<i>speech delay</i>) 2. Mendeskripsikan bagaimana pendapat orang tua tentang anaknya sendiri dan apakah bisa menerima keadaan anaknya 3. Mendiskripsikan bagaimana menurut orang tua yang memiliki anak (<i>Speech delay</i>) yang dikarenakan kurangnya perhatian dan bimbingan dari kedua orang tuanya itu sendiri

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara	Orang Tua	Mendeskripsikan dampak apa yang dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak (<i>speech delay</i>) setelah melihat perkembangan anaknya yang kekurangan perhatian, dukungan dan keikutsertaan dalam perkembangannya.

3. Dekomentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan suatu data yang terkait dengan penelitian, dalam hal ini upaya yang digunakan peneliti untuk menambahkan data, dokumentasi dapat berupa gambar, yang berisi kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam berinteraksi.

Tabel 3.3 Teknik pengumpulan data dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Dokumentasi	Lingkungan dan kegiatan yang dilakukan oleh anak saat berinteraksi dengan orang tuanya	Berupa gambaran umum mengenai tempat penelitian dan kegiatan yang dilakukan oleh anak dan orang tua.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu kegiatan sistematis yang mencari suatu data wawancara dan menyusun data tersebut dengan catatan lapangan dan dokumentasi. Suatu data juga dimasukkan dalam kategori tertentu saja, karena memilih data sangatlah penting yang harus dipelajari oleh peneliti nantinya untuk mencari suatu sumber data dan informasi, selanjutnya membuat suatu kesimpulan sehingga peneliti mudah untuk memahami diri sendiri dan orang lain nantinya dan juga data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menganalisis sebuah penelitian untuk membuktikan bahwa menjawab sebuah rumusan masalah dari penelitian, berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi dilapangan kemudian menggunakan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum dari fakta-fakta khusus yang diperoleh.⁵

Menurut Miles & Huberman analisis suatu data terdiri dari beberapa teori yaitu ada tiga alur suatu kegiatan yang akan terjadi secara serempak atau bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pengumpulan data atau rangkuman, memilih suatu yang penting yang akan terjadi, pencarian topik yang penting untuk suatu data nantinya dan ada pola yang harus dibuat apabila tidak perlu. Hasil wawancara peneliti nantinya akan sesuai dengan jumlah responden yang cukup banyak telah dicatat secara teliti, cermat, dan detail selanjutnya peneliti merangkum, memilih yang paling utama sebagai bahan memfokuskan pada yang penting, tema sesuai dengan pola, dan juga nantinya peneliti bisa membuang yang tidak perlu dimasukkan dan tidak sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman juga membatasi suatu penyajian data seperti informasi terstruktur yang akan di tawarkan untuk kesempatan yang menarik dan mengambil tindakan untuk suatu kesimpulan nantinya. Hal yang paling sering

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 no 3 (2019): h 81-95.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+data+kualitatif&btnG=#d=gs_qabs&t=1689127308549&u=%23p%3DGRju7XBQ-iIJ

digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan suatu teks yang bersifat naratif. Selanjutnya apabila peneliti telah didapat dalam tahap wawancara yang sesuai maka kemudian analisis tersebut akan di tindak lanjuti secara mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan suatu kesimpulan menurut Miles & Huberman adalah hanya dari sebagian aktivitas yang dikonfirmasi secara sepenuhnya dari kesimpulan-kesimpulan tersebut maka akan di proses oleh peneliti selanjutnya. Kesimpulan pertama diuraikan peneliti yang bersifat sementara dan akan berubah pada tahap selanjutnya karena tidak mendapatkan bukti kuat untuk mengkonfirmasi hal tersebut. Tetapi apabila kesimpulan disajikan dengan tahapan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Jadi kesimpulan yang akan disajikan nantinya merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan sesuai dengan keperluan peneliti.⁶

⁶ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook," *SAGE Publications, Inc*, 2014.